

ABSTRAK

Dunia perminyakan di Indonesia beberapa tahun belakang ini mengalami penurunan produksi secara nasional. Pencapaian target nasional tidak pernah tercapai lebih dari 100%. Hal ini mengakibatkan pendapatan negara dari Migas tidak mencapai yang di targetkan.

Permasalahan yang di hadapi oleh kontraktor dalam usaha melakukan eksplorasi saat ini masih kurang didukung penuh oleh pemerintah karena masih banyaknya regulasi yang harus di penuhi oleh pihak kontrktor. Selain itu jaminan hukum dan keamanan juga masih belum bisa sepenuhnya didukung. Hal ini tentu menjadi bumerang dalam usaha untuk meningkatkan produksi. Hal-hal yang dilakukan saat ini hanya dapat menekan laju turun produksi dengan *infill drilling* dan kerja ulang sumur.

Lapangan Bungsu merupakan salah satu lapangan minyak tua yang berada di BOB PT.BSP-Pertamina Hulu yang berada di kabupaten Siak sriindrapura dilakukan Eksploitasi pada tahun 1976 yang sekarang berada dalam tahap menurunnya produksi. Resource original sebesar 44,810 MSTB atau 1,865 STB/AC FT sampai saat ini sudah berproduksi dengan recovery *factor* sekitar 42% atau 785 STB/AC FT. Jumlah sumur drilling sebanyak 19 sumur dan yang berproduksi 17 sumur dan 2 sumur kering.

Ketersediaan data sebagian berupa hasil studi yang telah dilakukan baik secara regional dan reservoir lapangan Bungsu. Data yang diperbaharukan untuk melengkapi data yang belum ada seperti data produksi dan permasalahan sumur.

Tujuan penulisan ini untuk mengintegrasikan data yang ada sehingga mengetahui permasalahan sumur dan potensi dari lapangan Bungsu ini yang bisa digunakan sebagai referensi untuk *infill drilling* dan atau *work over*. Berdasarkan dari diagnostik K.S Chan menunjukkan sumur mengalami permasalahan air (*chanelling ,coning*).

Hasil penulisan ini didapatkan permasalahan air persumur dan hasil usulan *infill drilling* dengan perkiraan IOIP sebesar 1.17 MMSTB dengan SW 55%. Untuk Qoi diperkirakan 100 BOPD dengan decline sebesar 10% maka akan bertahan sampai tahun 2021.

ABSTRACT

Bungsu field is one of the oil fields in the BOB PT.BSP-Pertamina Hulu performed exploits in 1976 which is now in a stage declining production. Original resource of 44,810 MSTB or 1,865 STB/AC FT until it's been in production with a recovery factor of approximately 42% or 785 STB/AC FT. Number of drilling's well by 19 wells and 17 wells producing and 2 dry wells.

Availability of data is partly a result of studies that have been done both regionally and reservoir Bungsu field. Renewable data to complement the data that there is not such problem wells and production data.

The purpose of this paper to integrate existing data for know problems and potential of the Bungsu field that can be used as a reference or for infill drilling and work over job. Base on the diagnostic K.S. Chan showed wells experiencing water problem (channeling, coning).

The result of this study showed the proposed infill drilling with an estimate 1.17 MMSTB IOIP with SW 55%. For Qoi estimated 100 BOPD with a 10% production decline will persist until the year 2021.